

Bisa Repot kalau Kritik Dibalas Serangan Pribadi

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 29/12/2024



ORINEWS.id – Komentar mantan Menko Polhukam, [Mahfud MD](#), terkait wacana Presiden [Prabowo Subianto](#) yang akan memberikan pengampunan kepada para koruptor selama mereka mengembalikan harta atau aset negara yang dicuri berbalas kritikan tajam dari Ketua Komisi III DPR RI, Habiburokhman.

Habiburokhman menyebut Mahfud sebagai “orang gagal” yang tidak layak memberikan penilaian.

Ia merujuk pada pengakuan Mahfud sendiri yang pernah memberi skor 5 dari 10 untuk kinerjanya selama menjabat Menko Polhukam.

Perdebatan panas ini ditanggapi Direktur Eksekutif Parameter [Politik](#) Indonesia (PPI) Adi Prayitno, Adi Prayitno, yang menilai kritik semacam itu tidak sehat dalam ruang demokrasi.

Menurut Adi, substansi kritik Mahfud seharusnya dijawab dengan argumen, bukan serangan pribadi.

“Repot juga kalau besok-besok kritik atau tidak setuju terhadap sesuatu dikatakan orang gagal tak perlu didengar,” ujar Adi lewat akun X miliknya, Minggu 29 Desember 2024.

Analisis politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta itu mengingatkan bahwa ruang diskusi seharusnya difokuskan pada isi kritik, bukan sekadar menyerang “casing.”

“Substansi kritiknya yang mesti didebat. Nanti giliran ditanya balik, kau sudah berbuat apa untuk negara, repot jawabnya,” balas Adi Prayitno.